

Pembinaan Pembangunan Karakter Sumber Daya Manusia Unggul pada Masyarakat Pulau Jaloh Batam

Sunargo^{1*}, Ambalegin², Poniman³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam, Kota Batam

Diterima: 26-08-2022	Direvisi: 29-08-2022	Disetujui: 30-08-2022	Dipublikasi: 31-08-2022
----------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------

Abstract

The development of physical resources requires mental development that emphasizes the superiority of human resources (HR). In general, the development of infrastructure as a physical resource in Batam City has been adequate to the islands around Batam such as Jaloh Island. Human resource character development needs to be improved so that infrastructure development can be utilized optimally by the community to open opportunities for excellence. The role of superior human resources is needed based on character building in order to be able to determine the potential advantages of the community. Character building is important to support the development of physical resources. The potential of the island as a local, national, and foreign tourist spot also requires the support of leadership. This community service aims to form a community with leadership and personal characters in supporting physical development, the potential of the tourist island area, and marine products. This community service was carried out to the Jaloh Island Youth Organization to obtain superior human resources. The implementation of the service started in December 2021 until June 2022 for five meetings. The method of service is through the delivery of material with presentations, discussions, and evaluations. The results showed that participants have the readiness and willingness to carry out character development to become superior human resources.

Keywords: character development, human resources, leadership, personality

Abstrak.

Pembangunan sumber daya fisik memerlukan pembangunan mental yang menekankan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM). Secara umum, pengembangan infrastruktur sebagai sumber daya fisik di Kota Batam telah memadai hingga pulau-pulau sekitar Batam seperti Pulau Jaloh. Pengembangan karakter SDM perlu ditingkatkan agar pembangunan infrastruktur dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat untuk membuka peluang mencapai keunggulan. Perlu peran SDM unggul yang didasarkan pada pembangunan karakter agar mampu menentukan keunggulan potensi masyarakat. Pembangunan karakter penting untuk mendukung pengembangan sumber daya fisik. Potensi pulau sebagai tempat wisata lokal, nasional, dan mancanegara juga memerlukan dukungan karakter kepemimpinan dan kepribadian. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membentuk masyarakat dengan karakter kepemimpinan dan kepribadian dalam mendukung pembangunan fisik, potensi wilayah pulau wisata, dan hasil laut. Pengabdian ini dilakukan pada Karang Taruna Pulau Jaloh untuk memperoleh SDM unggul. Pelaksanaan pengabdian dimulai bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022 selama lima kali pertemuan. Metode pengabdian yaitu melalui penyampaian materi dengan presentasi, diskusi, dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa peserta pengabdian memiliki kesiapan dan kesediaan untuk melakukan pengembangan karakter menjadi SDM yang unggul.

Kata kunci: pengembangan karakter, sumber daya manusia, kepemimpinan, kepribadian

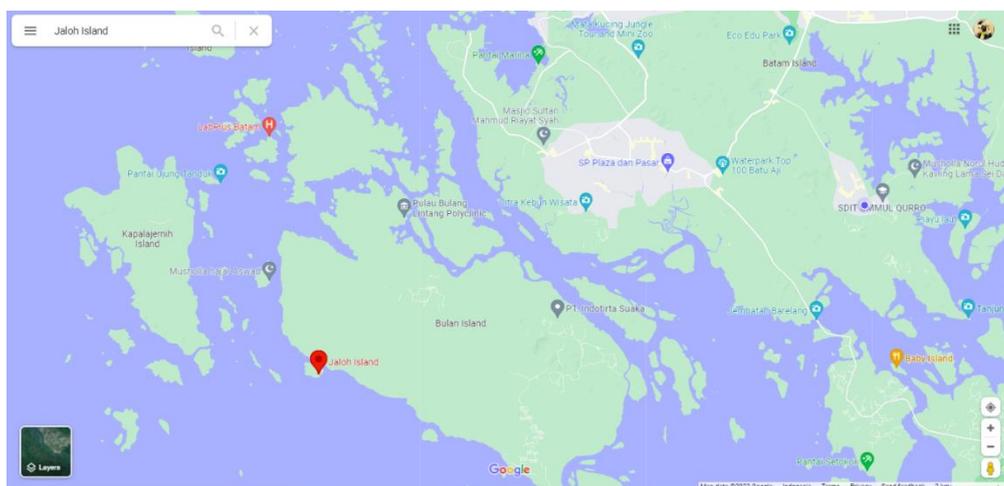
* Penulis korespondensi
Email: sunargo@puterabatam.ac.id

Pendahuluan

Pemerintah Kota Batam terus berupaya melakukan pembangunan dan pengembangan fisik seperti infrastruktur, dan melakukan pembangunan mental seperti karakter SDM yang unggul, melalui pendidikan dan pelatihan serta berbagai program pengembangan SDM lainnya. Pengembangan sumber daya fisik memerlukan pembangunan mental yang menekankan pada keunggulan SDM. Secara umum, pengembangan infrastruktur di Kota Batam telah memadai hingga ke pulau-pulau sekitarnya, termasuk Pulau Jaloh. Selain itu, pelaksanaan pembangunan karakter sumber daya manusia juga perlu dilakukan agar pembangunan infrastruktur dapat memperoleh pemanfaatan secara optimal oleh masyarakat untuk membuka peluang mencapai keunggulan.

Pulau Jaloh merupakan salah satu pulau terluar yang ada di sekitar Batam, Kepulauan Riau. Pemerintah telah memberikan perhatian pada program pengembangan pulau melalui penyediaan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, serta menyediakan akses transportasi laut. Program tersebut dapat memberikan manfaat ekonomi dan membuka peluang serta potensi masyarakat, seperti pengembangan potensi hasil laut dan pariwisata. Perlu adanya pengelolaan sumber daya manusia yang didasarkan pada pembangunan karakter agar mampu mendapatkan keunggulan potensi masyarakat (Iman, 2020; Mardawani & Lusiana, 2018).

Secara geografis, Pulau Jaloh berdekatan dengan Singapura. Pulau ini masuk ke dalam Kelurahan Pantai Gelam, Kecamatan Bulang, Kota Batam. Pulau Jaloh merupakan pulau paling ujung Kota Batam yang memiliki topografi berbukit rendah dan sebagian datar sebagai tempat pemukiman penduduk. Sarana dan prasarana pulau cukup memadai dibandingkan dengan pulau kecil di sekitarnya. Aktivitas utama masyarakat Pulau Jaloh adalah pengelolaan hasil sumber daya laut, seperti ikan, rumput laut, kayu bakau, dan hasil laut lainnya. Berikut ini gambaran umum peta Pulau Jaloh:



Gambar 1. Peta Pulau Jaloh

Mengingat pentingnya membangun sumber daya manusia yang unggul maka perlu pembinaan karakter sumber daya manusia (Fauzan & Yulianti, 2022; Hamer, 2020). Dapat dipahami bahwa karakter merupakan tabiat, watak atau kepribadian yang dihasilkan melalui internalisasi berbagai kebajikan mencakup nilai, norma dan moral kemudian dijadikan sebagai dasar dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Pembentukan karakter memerlukan tahapan

pengetahuan, penindakan dan pembiasaan yang merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Perlu adanya dukungan kerjasama berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, keluarga maupun institusi pendidikan untuk melakukan pembinaan karakter. Sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pelaksanaan program pembangunan karakter sumber daya manusia yang unggul menjadi perhatian khusus pada kalangan akademisi maupun praktisi (Fauzan & Yulianti, 2022; Ningsih & Rojikun, 2021). Pembangunan karakter sumber daya manusia yang unggul dan terampil penting dilakukan untuk mendukung pengembangan sumber daya fisik. Perlu adanya kerjasama berbagai pihak dalam mencapai keberhasilan mencapai keunggulan sumber daya manusia secara kompetitif. Keterlibatan akademisi turut mendukung program-program pemerintah, termasuk keterlibatan dosen dan mahasiswa Universitas Putera Batam dengan program pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh.

Selain itu, karakter sumber daya manusia unggul dapat menentukan kesuksesan seseorang. Pengembangan karakter dapat dibentuk melalui pembinaan kemampuan kepemimpinan, kepribadian atau akhlak (Arif, 2021; Ibrahim, dkk., 2018). Dengan adanya pengembangan karakter pada pemuda dapat menghasilkan generasi muda yang berpartisipasi aktif dalam memberikan gagasan atau pemikiran, tenaga, materi, keterampilan dan partisipasi sosial untuk pembangunan potensi desa atau wilayah (Mutamam & Shantini, 2019). Bentuk partisipasi tersebut dapat berupa kegiatan-kegiatan seperti gotong-royong kebersihan, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana; kesediaan memberikan materi secara sukarela; kesediaan membantu urusan administratif; serta kesediaan aktif mengikuti kegiatan sosial masyarakat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Pulau Jaloh, perlu adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi berbagai fenomena permasalahan yang telah teridentifikasi. Pengelolaan hasil laut, wisata, pembangunan infrastruktur dan sumber daya lainnya memerlukan komitmen untuk mencapai kinerja dan produktifitas melalui karakter kepemimpinan dan kepribadian yang unggul. Dengan demikian, pembinaan pengembangan sumber daya manusia melalui pembinaan karakter diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan dan perkembangan potensi masyarakat Pulau Jaloh Batam. Berikut ini gambar dokumentasi survei pengabdian:



Gambar 2. Survei Pengabdian 2022

Pemberdayaan sumber daya masyarakat, khususnya pada generasi muda seperti pemuda di Karang Taruna dapat memberikan dukungan perkembangan potensi masyarakat Pulau Jaloh. Namun, masih ditemukan adanya kesulitan yang dihadapi dalam membangun pemberdayaan sumber daya masyarakat sehingga potensi tidak berkembang. Misalnya, adanya fasilitas sarana prasarana tidak diberdayakan atau dimanfaatkan sehingga tidak dapat mengembangkan potensi minat dan bakat dalam bidang pariwisata, olahraga, dan hasil laut. Potensi pulau sebagai tempat wisata lokal, nasional, dan mancanegara juga memerlukan dukungan dari sumber daya manusia yang unggul. Selain itu, meskipun susunan kepengurusan Karang Taruna sudah ada tetapi tidak berjalan sebagaimana mestinya untuk mengembangkan berbagai potensi masyarakat Pulau Jaloh.

Pemuda Karang Taruna Pulau Jaloh sebagai generasi muda penerus bangsa dapat menjadi pemimpin yang dapat memberikan kontribusi yang besar. Generasi muda sebagai agen perubahan dapat menjadikan pemimpin dalam menciptakan peradaban yang lebih baik. Tantangan generasi muda saat ini yaitu bahwa mereka memiliki kepribadian yang masih labil sehingga dapat dengan mudah terpengaruh lingkungan sekitarnya. Globalisasi semakin menunjukkan bahwa tantangan generasi muda memerlukan kepemimpinan dan kepribadian yang berperan dalam mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, Karang Taruna masyarakat Pulau Jaloh Batam sebagai generasi muda perlu diberikan pembinaan karakter kepemimpinan dan kepribadian yang unggul.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian memiliki tujuan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan serta melakukan pembinaan melalui pengembangan karakter sumber daya manusia yang unggul. Pencapaian kualitas sumber daya masyarakat Pulau Jaloh tidak terlepas dengan adanya dukungan dan dorongan secara aktif terlibat dalam pembangunan karakter. Pengembangan infrastruktur pulau yang telah dilakukan oleh pemerintah memerlukan perawatan dan pemanfaatan sehingga dapat memberikan nilai tambah khususnya dalam bidang ekonomi.

Pendekatan dan kerjasama perangkat pemerintah di Pulau Jaloh dengan masyarakat dapat memberikan dampak kemajuan dan perkembangan yang didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berfokus pada peserta pemuda karang taruna pulau Jaloh Batam. Sesuai dengan tujuan pengabdian sasaran pada pemuda karang taruna dengan harapan dapat menjadi agen perubahan dalam mengembangkan potensi sumber daya melalui pembangunan karekter yang unggul. Jumlah peserta pengabdian sebanyak 25 orang dengan beragam karakteristik tingkat usia dan pendidikan. Adapun rentang usia peserta pengabdian antara 15 – 30 tahun dengan pekerjaan pada umumnya sebagai nelayan dan membantu orangtua. Sementara itu, tingkat pendidikan terakhir peserta pengabdian mulai dari tidak sekolah (7%), lulus Sekolah Dasar (16%), lulus Sekolah Menengah Pertama (33%), lulus Sekolah Menengah Atas (43%), dan sedang kuliah (1%).

Pelaksanaan pengabdian dilakukan berdasarkan jadwal yang telah disusun bersama tim pengabdi. Pertemuan dilakukan sebanyak lima kali sesuai jadwal pelaksanaan kegiatan berlangsung selama periode bulan Desember 2021 hingga bulan Juni 2022. Waktu pelaksanaan kegiatan setiap pertemuan selama dua jam mulai pukul 14.00 s/d 16.00 WIB. Peserta pengabdian mengikuti kegiatan dari mulai awal sampai akhir sesuai dengan jadwal pelaksanaan secara tatap muka di Pulau Jaloh, Batam. Sejalan dengan tujuan pelaksanaan pengabdian, pembinaan dilakukan dengan penyampaian materi pada setiap pertemuan. Tim pengabdi memastikan materi dapat disampaikan dengan tuntas dalam lima kali pertemuan sehingga dapat mencapai hasil sesuai tujuan pengabdian.

Metode yang diterapkan dalam penyampaian materi kegiatan pengabdian dengan cara presentasi, diskusi, dan evaluasi. Penerapan presentasi bertujuan agar dapat memberikan edukasi kepada peserta pengabdian sehingga bisa memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan. Penerapan diskusi bertujuan agar perserta pengabdian dapat berinteraksi mengajukan pertanyaan dan solusi praktis dari setiap permasalahan yang dihadapi peserta. Waktu penyampaian materi selama 60 menit pada setiap kali pertemuan yang disisipkan dengan *ice breaking* 5 menit agar memudahkan peserta tetap semangat dan fokus perhatian pada materi yang disampaikan oleh tim pengabdi. Setelah selesai penyampaian materi, tim pengabdi melanjutkan dengan diskusi interaktif selama 55 menit. Adapun materi pembahasan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pertemuan	Waktu	Metode	Materi	Pembicara
1	Minggu, 26 Desember 2021	Presentasi dan Diskusi	Pengantar dan pengenalan tentang pentingnya membangun karakter sumber daya manusia unggul	1. Pembukaan: tokoh masyarakat Pulau Jaloh 2. Dosen dan Mahasiswa
2	Minggu, 20 Februari 2022	Presentasi, dan dikusi	Konsep dasar membangun karakter dan mengembangkan potensi masyarakat	1. Sunargo, S.E., M.Sc. 2. Mahasiswa

3	Minggu, 06 Maret 2022	Presentasi dan diskusi	Konsep dasar dan peran karakter kepemimpinan dalam mencapai keunggulan potensi masyarakat	1. Poniman, S.E., M.S.A., Ak., CA. 2. Mahasiswa
4	Minggu, 29 Mei 2022	Presentasi dan diskusi	Konsep dasar dan peran kepribadian dalam mencapai keunggulan potensi masyarakat	1. Ambalegin, S.Pd., M.Pd. 2. Mahasiswa
5	Minggu, 05 Juni 2022	Presentasi dan diskusi	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	1. Dosen dan mahasiswa 2. Peserta pengabdian.

Sumber: Tim Pengabdi (2022)

Pembinaan karakter sumber daya manusia dapat dilakukan melalui melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Pembinaan karakter perlu diawali dengan adanya pemahaman atau pengetahuan tentang pentingnya membangun karakter. Selanjutnya, setelah adanya pemahaman atau pengetahuan karakter sumber daya manusia yang unggul maka dengan adanya kemampuan, kesadaran dan kemauan dapat diterapkan dalam bentuk tindakan. Karakter akan terbentuk sempurna ketika tindakan dapat diterapkan menjadi kebiasaan yang melekat pada kehidupan. Dengan demikian, materi pelaksanaan pengabdian diawali dengan memberikan pengetahuan karakter, implementasi kepemimpinan dan kepribadian yang dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian materi pembinaan pendabdian yang dilakukan oleh tim pengabdi menggunakan bahasa atau komunikasi yang mudah di pahami oleh peserta pengabdian agar memudahkan dalam mencapai pemahaman. Pengukuran tingkat keberhasilan program pengabdian masyarakat dapat dilakukan melalui evaluasi pengabdian. Melalui metode pelaksanaan pengabdian maka dapat memudahkan tim pengabdi untuk mencapai tujuan dengan harapan peserta pengabdi dapat memiliki karakter sumber daya manusia unggul sehingga dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi, membangun kerjasama, dan menumbuhkan semangat inovasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terealisasi sesuai dengan rencana tim pengabdi. Jadwal pelaksanaan kadangkala mengalami perubahan karena adanya kendala situasi atau kondisi alam yang tidak memungkinkan untuk datang ke pulau, seperti angin kencang, hujan, dan ombak laut yang besar. Tim pengabdi secara intensif melakukan koordinasi dengan masyarakat Pulau Jaloh untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar, meskipun terdapat kendala. Tim pengabdi melakukan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk memastikan tujuan pengabdian dapat tercapai.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diawali terlebih dahulu dengan melakukan *brainstorming* dan *mastermind* bersama tokoh masyarakat dan pemuda Karang Taruna dengan materi pengantar dan pengenalan tentang pentingnya membangun karakter sumber daya manusia unggul. Pertemuan berikutnya dilanjutkan dengan materi mengenai konsep dasar

membangun karakter, peran kepemimpinan dan kepribadian, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan. Peserta pengabdian sangat antusias dan proaktif dalam berdiskusi mengikuti rangkaian kegiatan dari awal hingga selesai pada setiap kali pertemuan. Secara ringkas, hasil capaian pelaksanaan pengabdian dapat ditunjukkan melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Pencapaian Pengabdian

Pertemuan	Tanggal	Hasil Capaian
1	Minggu, 26 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami tentang pentingnya membangun karakter sumber daya manusia unggul 2. Peserta mampu memiliki motivasi untuk melakukan pengembangan diri 3. Adanya pandangan atau paradigma baru tentang pentingnya membangun karakter
2	Minggu, 20 Februari 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami tentang konsep dasar membangun karakter dan mengembangkan potensi 2. Adanya kemampuan dalam mengidentifikasi potensi diri 3. Adanya kemampuan membuat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk melakukan pengembangan diri
3	Minggu, 06 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu mengetahui peran kepemimpinan dalam mencapai keunggulan 2. Adanya kemampuan menentukan karakteristik kepemimpinan yang unggul 3. Adanya dorongan menerapkan karakteristik kepemimpinan sehingga dapat memberikan kontribusi masyarakat
4	Minggu, 29 Mei 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu memahami konsep dasar dan peran kepribadian dalam mencapai keunggulan 2. Peserta mampu mengkaitkan kepribadian terhadap kinerja dan produktifitas kerja dalam setiap aktivitas masyarakat pulau 3. Peserta memiliki dorongan menjadi kepribadian yang unggul
5	Minggu, 05 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta pengabdian memiliki karakter kepemimpinan yang mencakup tanggung jawab, disiplin, jujur, konsisten, memiliki inisiatif dan kecerdasan, serta tegas dan lugas supaya menjadi lebih percaya diri. 2. Peserta pengabdian dapat menunjukkan kepribadian yang mencakup integritas, loyalitas, keberanian, tanggungjawab, keadilan, dan kontribusi 3. Peserta pengabdian memiliki kesiapan dan kesediaan untuk melakukan pengembangan karakter menjadi sumber daya manusia yang unggul

Sumber: Tim Pengabdian (2022)

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan pengabdian sesuai dengan tujuan yaitu membangun karakter sumber daya manusia yang unggul. Hasil pengabdian tercapai dengan adanya partisipasi dan motivasi yang kuat yang dimiliki oleh peserta pengabdian sebagai kunci keberhasilan tujuan pengabdian. Peserta pengabdian dengan berbagai karakteristik usia dan tingkat pendidikan sangat proaktif dalam berdiskusi. Peran fasilitator dan pemateri dengan menyesuaikan situasi dan penggunaan bahasa komunikasi juga menentukan partisipasi peserta pengabdian. Tim pengabdian memberikan *ice breaking* pada setiap pertemuan dengan tujuan untuk mencairkan situasi agar lebih natural, santai dan fokus. Sementara itu, komunikasi yang digunakan oleh tim pengabdian dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta pengabdian. Berikut ini gambar pelaksanaan pengabdian:



Gambar 3. Pelaksanaan Pengabdian
Sumber: Tim Pengabdi (2022)

Lebih lanjut, peran tokoh masyarakat Pulau Jaloh juga turut memberikan dukungan keberhasilan pengabdian. Peserta pengabdian mendapatkan motivasi atau arahan dari tokoh masyarakat, selain dari tim pengabdi. Harapannya setelah peserta pengabdian mengikuti kegiatan pembinaan karakter sumber daya manusia yang unggul maka bisa menjadi semangat pemuda Karang Taruna untuk mengisi kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat sehingga dapat mengembangkan potensi masyarakat Pulau Jaloh. Pemuda Karang Taruna telah memperoleh pembinaan tentang kepemimpinan dan kepribadian sehingga harapannya mampu memberikan kontribusi yang besar di masyarakat Pulau Jaloh.

Pembinaan karakter sumber daya manusia merupakan upaya yang penting dalam mewujudkan pemberdayaan dan pengembangan potensi masyarakat Pulau Jaloh, Batam. Ketersediaan sumber daya mencakup sarana dan prasarana, hasil laut, keterampilan dan kemampuan masyarakat, serta sumber daya lainnya perlu pemberdayaan agar dapat memberikan manfaat secara lebih luas baik secara ekonomi maupun sosial. Melalui pembinaan karakter sumber daya manusia dapat memberikan kinerja dan produktifitas kerja yang tinggi. Pengaturan hasil kinerja dan produktifitas kerja dapat tercapai dengan menerapkan kepemimpinan dan kepribadian sehingga mampu mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh memberikan dampak pengembangan karakter sumber daya manusia yang unggul. Peserta pengabdian memiliki pola pikir dan paradigma bahwa sebaik-baiknya sumber daya manusia yang unggul dapat memberikan kontribusi pada lingkungan sekitarnya, sehingga masyarakat Pulau Jaloh dapat merasakan adanya perkembangan dan kemajuan sosial dan ekonomi. Peserta pengabdian dapat memberikan manfaat dengan adanya bekal kemampuan kepemimpinan dan kepribadian sebagai dasar karakter yang harus dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian terdapat beberapa kelebihan yang dapat dijadikan sebagai pedoman selanjutnya dan kekurangan yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan berkelanjutan. Kelebihan pengabdian yang dilaksanakan di Pulau Jaloh berfokus pada pembinaan masyarakat khususnya pemuda Karang Taruna dengan cara memberikan pembinaan kepemimpinan dan kepribadian. Pemuda sebagai generasi penerus masyarakat Pulau Jaloh dapat menjadi pembawa perubahan ke arah yang lebih harmonis dan optimis dalam mewujudkan masyarakat maju dan sejahtera. Dengan adanya pembinaan kepemimpinan pemuda dapat memiliki karakter yang disiplin, jujur, tegas dan lugas, konsisten, memiliki inisiatif dan kecerdasan supaya menjadi lebih percaya diri dalam mengarahkan, mendorong atau membujuk orang lain. Selanjutnya, pembinaan kepribadian pemuda dapat menumbuhkan karakter yang menekankan pada integritas, loyalitas, keberanian, tanggungjawab, keadilan, dan kontribusi.

Sementara itu, pengabdian yang dilaksanakan di Pulau Jaloh tidak terlepas dari kekurangan yang menjadi kendala yaitu akses menuju lokasi pengabdian yang cukup jauh memerlukan waktu 1-2 jam dengan menggunakan perahu atau sampan kecil sehingga memerlukan perencanaan yang lebih besar sebelum menuju lokasi pengabdian. Kendala lainnya yaitu untuk menuju lokasi pengabdian terkadang dihadapkan pada cuaca yang tidak mendukung, seperti angin kencang, ombak besar, dan hujan lebat dalam perjalanan menggunakan transportasi laut. Tim pengabdian perlu melakukan penjadwalan ulang karena situasi yang tidak memungkinkan untuk dapat datang ke lokasi. Dengan adanya koordinasi yang dilakukan dengan masyarakat Pulau Jaloh maka jadwal pelaksanaan dapat ditentukan kembali sehingga peserta dan tim pengabdian bisa melakukan persiapan.

Saran

Pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada pemuda Pulau Jaloh tidak terlepas dengan adanya dukungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Putera Batam dan adanya kerjasama tim pengabdian dengan masyarakat Pulau Jaloh. Pelaksanaan pengabdian tersebut memberikan kontribusi yang positif dengan adanya pencapaian tujuan yaitu memberikan dasar kepemimpinan dan kepribadian sebagai karakter sumber daya manusia. Ketersediaan sarana dan prasarana atau infrastruktur Pulau Jaloh yang sudah ada saat ini tentu saja perlu pemeliharaan dan pemberdayaan yang didukung dengan adanya peran sumber daya manusia. Karakter kepemimpinan dan kepribadian yang diperoleh para pengabdian dapat mendukung dalam pengembangan dan pembangunan keunggulan masyarakat Pulau Jaloh. Dengan demikian, pengabdian di Pulau Jaloh memerlukan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan pengabdian bahwa peserta pengabdian telah merasakan adanya perubahan dalam pola pikir atau paradigma untuk mengembangkan karakternya. Peserta pengabdian berharap kegiatan tersebut dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim

pengabdian saat ini. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat mendukung potensi pulau selain pengolahan hasil laut, dapat juga menjadi tempat wisata lokal, nasional dan mancanegara. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat di Pulau Jaloh perlu mendapat perhatian yang besar untuk mendukung potensi pulau dengan mendasarkan pada pembangunan karakter sumber daya manusia yang unggul.

Selain itu, dalam rangka mewujudkan karakter sumber daya manusia yang unggul untuk mendukung pembangunan dan pengembangan potensi keunggulan masyarakat Pulau Jaloh maka perlu adanya komitmen dan partisipasi penyelenggaraan pembinaan pengabdian. Pengabdian selanjutnya dapat menerapkan pelatihan *technology of participation* yang bertujuan untuk membentuk komitmen, partisipasi, dan kerjasama dalam memformulasikan hingga mengimplementasikan strategi untuk mengembangkan potensi masyarakat Pulau Jaloh. Pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya dapat bekerjasama dengan perangkat pemerintahan Kota Batam untuk mendapatkan dukungan dan dorongan yang mewujudkan masyarakat Pulau Jaloh memiliki keunggulan sumber daya manusia.

Daftar Pustaka

- Arif, K. M. (2021). Strategi Membangun SDM Yang Kompetitif, Berkarakter Dan Unggul Menghadapi Era Disrupsi. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1-11.
- Fauzan, M. O., & Yulianti, W. (2022). Motivasi Belajar untuk Membentuk Sumberdaya Manusia Unggul pada Era Milenial. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 590-598.
- Hamer, W., Pujakesuma, T. A. R., Lisdiana, A., Purwasih, A., Karsiwan, K., & Wardani, W. (2020). Menyiapkan Sumber Daya Manusia Unggul Melalui Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Kegiatan Keagamaan Di Desa Pulau Pehawang Kecamatan Marga Punduh. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-54.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., & Junadi, A. M. (2018). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda Pesisir melalui Pelatihan Manajemen Kepemimpinan di Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 43-47.
- Iman, F. (2020). *Sumberdaya Manusia Unggul Sebagai Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Dalam Mewujudkan Masyarakat Banten Sejahtera*.
- Mardawani, M., & Lusiana, L. (2018). Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Berkarakter Melalui Pendekatan Humanis Berbasis Kearifan Lokal Suku Dayak Di Desa Telaga II. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 1-9.
- Mutamam, M. H. A., & Shantini, Y. (2019) Membangun Karakter Pemuda Melalui Partisipasi Dalam Program Pembangunan Desa. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(2), 43-55.
- Ningsih, F. H., & Rojikun, A. (2021). Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Unggul di Era Milenial. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(1), 65-69.



© 2022 oleh penulis. Pemegang Lisensi Studium JPM, Indonesia. Artikel ini merupakan artikel akses terbuka yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons (CC BY-SA)